

**RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL FABLE AND PERCEIVED
PARENTAL MONITORING WITH SMOKING BEHAVIORAL IN TEENAGE
BOYS IN SENIOR HIGH SCHOOL SUNGAI PENUH DISTRICTS SUNGAI
PENUH CITY**

¹Aulia Nadilla, ²Dessy Pramudiani, ³Hendra Sofyan

¹Department of Psychology, Jambi University/ aulianadilla18@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University/ dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University/ hendrapaud@yahoo.co.id

ABSTRACT

BACKGROUND smoking behavior is one part of risky behavior which at high rate, especially in teenage boys. Various factors are the cause of smoking behavior in teenage boys, including personal fable and parental monitoring. Each factor has its role in influencing the high or low smoking behavior in adolescent boys, especially in Sungai Penuh District, Sungai Penuh City.

OBJECTIVES this study aims to see the relationship between personal fable and perceived parental monitoring with smoking behavior in adolescent boys at Senior High School Sungai Penuh District, Sungai Penuh City.

METHODE this research is a quantitative research using the correlation method and is cross sectional. Subject in the study were 169 male smoking students who were determined using the purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple regression test using the JASP application.

RESULTS the results of this study indicate that personal fable and perceived parental monitoring simultaneously have a relationship but do not contribute to smoking behavior in adolescent boys. After being tested partially, it was found that both personal fable and perceived parental monitoring did not contribute to smoking behaviour.

SUGGESTION in the further research, it is recommended to find the exact number of each variable to be studied so that the data obtained is more significant. Data collection techniques using purposive sampling can be generalized well, but not very specific explanation between variables. Conduct in-depth interviews with parents or guardians of teenagers so that they get a clear comparison between the behavior of teenagers when they are at home and outside the home. Further research are advised to explore one of the dimensions of perceived parental monitoring.

Keywords *personal fable, perceived parental monitoring, smoking behavior.*

HUBUNGAN ANTARA *PERSONAL FABLE* DAN *PERCEIVED PARENTAL MONITORING* DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMA KECAMATAN SUNGAI PENUH KOTA SUNGAI PENUH

¹Aulia Nadilla, ²Dessy Pramudiani, ³Hendra Sofyan

¹Department of Psychology, Jambi University/ aulianadilla18@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University/ dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University/ hendrapaud@yahoo.co.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG perilaku merokok merupakan salah satu bagian dari perilaku berisiko yang berada pada angka yang tinggi khususnya pada remaja laki-laki. Berbagai faktor menjadi penyebab terjadinya perilaku merokok pada remaja laki-laki, diantaranya adalah *personal fable* dan *parental monitoring*. Setiap faktor memiliki peran masing-masing dalam tinggi atau rendahnya perilaku merokok pada remaja laki-laki khususnya di Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh.

TUJUAN penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *personal fable* dan *perceived parental monitoring* dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh.

METODE penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan bersifat cross sectional. Subjek pada penelitian sebanyak 169 siswa laki-laki perokok yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Analisa data menggunakan uji regresi berganda menggunakan aplikasi JASP.

HASIL hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personal fable* dan *perceived parental monitoring* secara simultan memiliki hubungan tetapi tidak berkontribusi terhadap perilaku merokok pada remaja laki-laki. Setelah dilakukan pengujian secara parsial, ditemukan bahwa *personal fable* tidak berkontribusi terhadap perilaku merokok, sedangkan *perceived parental monitoring* tidak berkontribusi terhadap perilaku merokok.

SARAN Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mencari jumlah pasti masing-masing variabel yang akan diteliti sehingga data yang di dapat lebih signifikan. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dapat digeneralisasikan dengan baik hanya saja tidak terlalu spesifik penjelasan antar variabel. Melakukan wawancara mendalam dengan orangtua atau wali remaja sehingga mendapat perbandingan yang jelas antara perilaku remaja saat berada di rumah dan di luar rumah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi pada salah satu dimensi dari *perceived parental monitoring*.

Kata Kunci : *personal fable*, *perceived parental monitoring*, perilaku merokok.